

Analissi Keragaman Gender Dewan Direksi dan Manajemen Laba pada Kinerja Keuangan

Chika Wili Wijaya¹, *Gabriel P. Aryanindita²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

*corresponding email: gabriel.prananingrum@atmajaya.ac.id

ARTICLE INFO

Article Received

17 April 2025

Article Revised

28 April 2025

Article Accepted

30 April 2025

Keywords

Gender Diversity, Earnings Management, Kinerja Keuangan

DOI: <https://doi.org/10.61179/ejba.v19i1.730>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keberagaman gender dalam dewan direksi dan manajemen laba mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Terdapat dua variabel independen, yaitu keberagaman gender dalam dewan direksi dan manajemen laba, serta kinerja keuangan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Secara keseluruhan, terdapat 107 data dari 27 perusahaan manufaktur barang konsumsi dalam 5 periode. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan analisis hipotesis menggunakan SPSS v26. Penelitian ini menemukan bahwa variabel manajemen laba memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan keberagaman gender dalam dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to analyse how gender diversity in board of directors and earning management influence financial performance in consumer goods manufacturer companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2019-2023 period. There are two independent variables which are gender diversity in board of directors and earning management, as well as financial performance, which become dependent variable in this research. Research data obtained from financial and annual report of the companies. In total, there are 107 data from 27 consumer goods manufacturer companies in 5 period, Data used in this research analysed by descriptive statistical method and hypothesis analysis by SPSS v26. This research found that earning management variable has negative significant effect to financial performance while gender diversity in board of directors does not have significant effect to financial performance of the company.

1. INTRODUCTION

Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang mengelola sumber daya seperti modal, teknologi, dan tenaga kerja untuk menciptakan nilai tambah dalam bentuk barang atau jasa. Efisiensi dalam pengelolaan sumber daya ini disebut sebagai kinerja perusahaan, yang dapat diukur melalui berbagai indikator, salah satunya kinerja keuangan.

Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam

periode tertentu dan menjadi dasar pertimbangan bagi pemangku kepentingan, khususnya investor, dalam pengambilan keputusan investasi. Investor memanfaatkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, terutama yang terdaftar di bursa, untuk menganalisis rasio keuangan sebagai indikator utama kondisi keuangan perusahaan.

Salah satu aspek penting dalam kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas yang mengukur

kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Return on Assets (ROA) menjadi indikator utama yang sering digunakan investor karena menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba bersih. ROA yang tinggi menandakan produktivitas aset yang optimal dalam menghasilkan keuntungan.

Laporan keuangan disusun perusahaan dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi yaitu *cash basis* maupun *accrual basis*. Metode *accrual basis* lebih banyak digunakan karena memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Namun, metode ini juga memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menyusun laporan laba, yang dapat menyebabkan praktik manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba adalah tindakan perusahaan dalam mengatur laporan keuangan dengan tujuan mencapai target tertentu. Praktik ini tidak selalu bertujuan meningkatkan laba, tetapi juga dapat digunakan untuk menunda pengakuan laba ke periode berikutnya guna menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Selain manajemen laba, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) juga dipercaya berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Salah satu elemen penting dalam GCG adalah dewan direksi yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis perusahaan. Pemilihan direksi yang beragam khususnya dalam hal gender dipercaya dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Keragaman gender mengacu pada keseimbangan

rasio perbandingan antara perempuan dan laki-laki dalam jajaran direksi perusahaan.

Data milik Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, per tahun 2023 menunjukkan hanya sekitar setengah dari perempuan usia produktif yang berpartisipasi dalam angkatan kerja jika dibandingkan dengan 85% laki-laki. Sementara itu, hasil Sensus Perempuan dalam Tim Kepemimpinan Eksekutif (ELT) juga menemukan bahwa di antara 200 perusahaan publik teratas di Indonesia yang terdaftar di IDX 200 selama periode 2019-2021, representasi perempuan masih sangat kecil. Rasio perempuan : laki-laki yang menduduki posisi direksi di IDX 200 sebesar 15% : 85%. Rasio ini tetap dari tahun 2019 hingga 2021 dimana artinya selama periode tersebut hanya terdapat 8 direksi perempuan di IDX 200. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketidakseimbangan proporsi antara Perempuan dan laki-laki dalam jajaran direksi dimana proporsi perempuan masih tergolong kecil. Artinya keragaman gender di perusahaan Indonesia belum tercapai.

Padahal studi menunjukkan bahwa perempuan memiliki pendekatan yang lebih berhati-hati dan berbasis etika dalam pengambilan keputusan sedangkan laki-laki lebih berfokus pada profitabilitas. Sehingga kehadiran perempuan dan laki-laki dalam dewan direksi diyakini dapat memperkaya perspektif manajemen dan meningkatkan kualitas keputusan strategis yang diambil.

Teori Stewardship menekankan bahwa manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan demi

kepentingan pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, keragaman gender dalam dewan direksi dapat berkontribusi pada peningkatan transparansi dan stabilitas keuangan perusahaan. Di sisi lain, praktik manajemen laba juga dapat digunakan sebagai strategi untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dewan direksi merupakan elemen kunci dalam struktur organisasi perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis guna mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pemilihan dewan direksi harus dilakukan dengan hati-hati karena berpengaruh terhadap keberlanjutan dan kinerja perusahaan. Salah satu aspek yang semakin diperhatikan dalam penyusunan dewan direksi adalah keragaman gender yang mengacu pada proporsi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan dalam jajaran direksi. Meskipun belum ada standar resmi terkait rasio ideal keragaman gender, penelitian ini mengadopsi angka 30% : 70% (perempuan : laki-laki) sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan kuota minimal perempuan di parlemen Indonesia.

Keragaman gender sebenarnya juga merujuk pada perbedaan perempuan dengan laki-laki dalam menjalankan berbagai peran yang juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti norma, lingkungan sosial, dan budaya. Keberadaan perempuan dalam direksi diyakini dapat memberikan perspektif yang berbeda, meningkatkan

transparansi, serta mendukung inovasi dan reputasi perusahaan (Gustiana et al., 2021; Kusuma et al., 2018). Mengingat jumlah perempuan dalam posisi direksi di Indonesia masih terbatas, penelitian ini menggunakan proporsi perempuan dalam dewan direksi sebagai indikator untuk mengukur tingkat keragaman gender.

Menurut Phandeiro (2017), manajemen laba merupakan pengolahan data keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi positif dalam laporan keuangan. Sementara itu, Ruwanti & Rambe (2019) menjelaskan bahwa esensi dari manajemen laba adalah memanipulasi pilihan-pilihan yang ada agar dapat mencapai tingkatan laba yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan memanfaatkan fleksibilitas akuntansi, perusahaan dapat menjaga citra stabilitas keuangan dan menghindari guncangan yang dapat memengaruhi operasional serta hubungan dengan pemangku kepentingan. Namun, jika dilakukan secara berlebihan, praktik ini dapat menyebabkan laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga berisiko bagi perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan utama dilakukannya penelitian adalah meneliti pengaruh diversitas gender dalam jajaran direksi serta praktik manajemen laba (*earnings management*) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur dan terdaftar di BEI selama rentang waktu 2019-2023.

2.1. Pengaruh Keragaman Gender Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Keragaman gender dalam dewan

direksi telah menjadi topik perdebatan dalam konteks keunggulan kompetitif perusahaan. Beberapa pihak berpendapat bahwa kehadiran gender perempuan dan laki-laki dalam dewan direksi dapat mendorong pengambilan keputusan strategis yang lebih baik bagi perusahaan. Hal ini karena perbedaan fokus dimana laki-laki cenderung mengejar profitabilitas maksimal sedangkan perempuan lebih memperhatikan pengelolaan risiko. Oleh karena itu, hadirnya kedua gender tersebut dalam jajaran direksi diharapkan membuat keputusan yang diambil merupakan keputusan yang memaksimalkan profit namun tepat menjaga risiko di level rendah. Keputusan seperti ini tentunya akan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Namun, terdapat pula pandangan yang meragukan efektivitas keberadaan perempuan dalam posisi tersebut dengan anggapan bahwa perempuan belum mampu memikul tanggung jawab yang setara dengan laki-laki dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Eliya & Suprpto (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel keragaman gender dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Roika et al. (2019) yang menyatakan bahwa variabel keragaman gender dewan direksi dalam perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

H₁: keragaman gender dalam dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.2. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan merupakan pencerminan dari aktivitas operasional perusahaan selama suatu periode yang juga berfungsi sebagai dasar pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kinerja keuangan perusahaan, dituntut untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan nilai perusahaan demi kepentingan pemilik, pihak eksternal, dan bagi perusahaan itu sendiri. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut terkadang manajemen memanfaatkan fleksibilitas akuntansi yang dimiliki untuk melakukan praktik manajemen laba. Praktik ini dilakukan manajemen dengan maksud menyajikan kinerja keuangan yang stabil dan positif. Praktik ini tidak semata-mata dilakukan untuk memperbaiki citra manajemen, melainkan untuk memastikan bahwa laba yang ditampilkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Penelitian sebelumnya oleh Riskasari & Witono (2024) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, hasil penelitian Epi (2017) menyatakan bahwa variabel manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₂: Manajemen Laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

3. METHOD

3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). ROA dipilih karena dapat menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak (Marietza et al., 2020).

Keragaman gender dalam penelitian ini diukur dengan melihat persentase perempuan yang berada dalam jajaran direksi karena kesadaran bahwa proporsi perempuan dalam dewan direksi perusahaan di Indonesia masih cukup kecil. Selain itu, dengan melihat proporsi perempuan di jajaran direksi, secara tidak langsung juga dapat terlihat besarnya proporsi laki-laki pada jajaran direksi. Kehadiran perempuan dalam dewan direksi diyakini dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan tetap mempertahankan tingkat risiko pada level yang terkendali, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Proporsi perempuan dalam dewan direksi dihitung menggunakan rumus berikut (Kusuma et al., 2021) yaitu jumlah anggota wanita dalam dewan direksi dibagi dengan jumlah anggota seluruh dewan direksi. Manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accrual* yang dihitung berdasarkan *Modified Jones Model* sebagai proksi. *Discretionary accrual* sering digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana manajemen melakukan penyesuaian akuntansi yang dapat

memengaruhi laba yang dilaporkan. Model ini dianggap lebih akurat dalam mendeteksi praktik manajemen laba karena memperhitungkan perubahan dalam piutang yang dapat mencerminkan manipulasi laba. Berikut merupakan langkah-langkah perhitungannya:

$$TAC_{it} = (N_{it} - CFO_{it})$$

Nilai total accruals (TAC_{it}) kemudian diestimasi menggunakan persamaan regresi berganda berikut:

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Kemudian nilai *nondiscretionary accruals* dihitung sebagai berikut

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Berikutnya, *discretionary accruals* dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TAC/A_{it-1}) + NDA_{it}$$

3.2. Pengumpulan Data dan Sampel

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan *audited* dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan sektor manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023 yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id dan situs masing-masing perusahaan.

Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana data populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI. Namun, dari populasi tersebut dilakukan penyaringan data sesuai dengan kriteria sampel. Berikut beberapa kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan yang

termasuk dalam kategori sektor manufaktur industri barang konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2019.

2. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar secara kontinu di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 dan tidak mengalami delisting
3. Perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan audit atau lengkap selama periode 2019-2023 dan memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. RESULT AND DISCUSSION

4.1. Analisis Deskriptif

Objek pada penelitian merupakan data perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya di sektor manufaktur industri barang konsumsi dan terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi www.idx.com dan laman perusahaan. Peneliti menggunakan metode purposive sampling dengan penetapan kriteria-kriteria tertentu. Berikut tabel rincian dari jumlah sampel yang dalam penelitian ini:

Tabel 4.1. Sampel Perusahaan dalam Penelitian

NO	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur industri barang konsumsi dan	44

	terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023	
2.	Tidak terdaftar di BEI sebelum tahun 2019	(6)
3.	Mengalami <i>delisting</i> selama periode 2019-2023	(1)
4.	Tidak mempublikasikan laporan keuangan audit atau lengkap selama periode 2019-2023	(10)
5.	Jumlah sampel perusahaan	27
Periode penelitian		5
Jumlah sampel penelitian		135

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

Tabel 4.2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Keragaman Gender	107	.0000	.6667	.1663	.1958
Manajemen Laba	107	-1.9066	1.5881	-.1089	.7783
Kinerja Keuangan	107	.0001	.3130	.0922	.0622
Valid N (listwise)	107				

Sumber: Data olahan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa:

1. Variabel keragaman gender dalam dewan direksi memiliki nilai terendah

sebesar 0,00000 yang ditemukan pada beberapa perusahaan seperti PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA), PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) selama periode 2019-2023. Hal ini mengindikasikan tidak adanya perempuan dalam jajaran direksi perusahaan tersebut. Sementara itu, nilai tertinggi sebesar 0,66670 ditemukan pada PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) pada tahun 2020, 2021, dan 2023, menunjukkan bahwa 67 persen anggota direksi perusahaan tersebut adalah perempuan. Rata-rata keragaman gender dalam jajaran direksi pada sektor manufaktur industri barang konsumsi adalah 0,16631 atau sekitar 16,63 persen, dengan standar deviasi 0,19589. Hal ini menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan dalam jajaran direksi perusahaan sektor ini masih tergolong rendah.

2. Variabel manajemen laba memiliki nilai terendah sebesar -1,90660 yang ditemukan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2023, dimana ini mengindikasikan praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan cara menurunkan laba yang dilaporkan. Sementara itu, nilai tertinggi sebesar 1,58810 tercatat pada PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada tahun 2021, dimana ini menunjukkan peningkatan laba yang dilaporkan melalui praktik manajemen laba. Rata-rata nilai manajemen laba dalam sektor manufaktur industri barang konsumsi adalah -0,10898, mengindikasikan kecenderungan perusahaan di sektor ini untuk menurunkan laba dalam periode tertentu. Standar deviasi sebesar 0,77838 mencerminkan adanya variasi yang cukup besar dalam praktik

manajemen laba antar perusahaan, menunjukkan perbedaan strategi dalam pengelolaan laporan keuangan.

3. Variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,00010 yang dihasilkan oleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2022, mencerminkan profitabilitas yang sangat rendah. Sementara itu, nilai ROA tertinggi sebesar 0,313 dihasilkan oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2023 dimana hal ini menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam pemanfaatan aset dengan tingkat profitabilitas mencapai 31 persen. Rata-rata ROA sektor manufaktur industri barang konsumsi adalah 0,09228 atau sekitar 9,23 persen, dengan standar deviasi sebesar 0,06221. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan dalam sektor ini mampu menghasilkan laba sebesar 9,23 persen dari total aset yang dimiliki.

4.2. Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan agar dapat mengetahui ketergantungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients ^a					
Model	Unstan d a r d i z e d B	Coeffi cient s Std. Error	Standa rdized Coeffici ents Beta	t	Sig.
1.	(Constant	.095	.004	24.30	<,00

)				9	1
Keragaman Gender	-0.025	.015	-.157	-1.647	.103
Manajemen Laba	-.009	.004	-.222	-2.330	.022
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Melalui hasil penelitian tersebut sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,095 - 0,025X_1 - 0,009X_2$$

Berdasarkan persamaan model regresi diatas maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat nilai konstanta sebesar 0,095 yang artinya apabila seluruh variabel independen yaitu keragaman gender dalam dewan direksi dan manajemen laba memiliki nilai konstan, maka nilai kinerja keuangan perusahaan akan semakin besar.
2. Melalui data yang digunakan dalam penelitian, ditemukan bahwa koefisien regresi variabel keragaman gender dalam dewan direksi memperoleh hasil negatif sebesar 0,025. Artinya untuk setiap peningkatan 1 satuan pada variabel keragaman gender, maka nilai kinerja keuangan perusahaan cenderung mengalami penurunan sebesar 0,025 dengan diasumsikan variabel independen lainnya bernilai konstan.

4.3. Pembahasan

Pengaruh Keragaman Gender dalam Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel

keragaman gender dalam dewan direksi memiliki koefisien sebesar -0,025 dengan tingkat signifikansi 0,103. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun variabel ini berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA, pengaruh tersebut tidak signifikan. Dengan kata lain, perubahan dalam komposisi gender di jajaran direksi tidak secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023.

Sebagian besar sampel penelitian menunjukkan tingkat keragaman gender yang rendah, mencerminkan dominasi laki-laki dalam dewan direksi. Kondisi ini dapat menjelaskan mengapa keragaman gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Roika et al. (2019) serta Dapingga & Romli (2024), yang menyatakan bahwa keragaman gender tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Meskipun keragaman gender dalam dewan direksi umumnya diyakini dapat menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan kinerja keuangan, dampaknya dapat bervariasi tergantung pada faktor lain, seperti jumlah perempuan dalam jajaran direksi yang masih terbatas serta resistensi budaya organisasi terhadap perubahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keragaman gender dalam dewan direksi tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis regresi linear

berganda menunjukkan bahwa variabel manajemen laba memiliki koefisien sebesar -0,009 dengan tingkat signifikansi 0,022, yang mengindikasikan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Praktik manajemen laba sering dipandang sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan, khususnya rasio profitabilitas. Namun, manajemen laba juga dapat digunakan untuk menurunkan profitabilitas, misalnya untuk menciptakan ruang dengan tujuan perbaikan pada periode mendatang atau mempertahankan stabilitas laba meskipun kondisi sebenarnya tidak mendukung. Tujuan lainnya adalah untuk menjaga citra positif perusahaan di mata pemangku kepentingan, terutama jika perusahaan memiliki laba tinggi di periode sebelumnya dan ingin menghindari fluktuasi yang tajam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktik manajemen laba memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chofifah & Parasetya (2024), yang juga menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. SIMPULAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN

Simpulan berdasar hasil penelitian ini adalah:

1. Keragaman gender dalam dewan direksi

tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga artinya keputusan strategis perusahaan khususnya mengenai profitabilitas, tidak signifikan ditentukan oleh seberapa beragamnya gender pada posisi dewan direksi perusahaan. Terdapat beberapa alasan kemungkinan terjadi hal ini seperti kurang optimalnya representasi perempuan, atau bahkan posisi perempuan di jajaran direksi yang hanya dijadikan sebagai simbolis tanpa dukungan.

2. Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga artinya kinerja keuangan perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan, dapat secara signifikan dipengaruhi oleh manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Akan tetapi, praktik ini tidak selalu bertujuan meningkatkan laba saja melainkan juga dapat dilakukan dengan tujuan menurunkan laba aktual. Salah satu alasan perusahaan melakukan hal tersebut adalah untuk menciptakan cadangan laba di masa depan guna menjaga stabilitas laba dari tahun ke tahun.

Berdasar pada simpulan tersebut maka kontribusi penelitian ini adalah:

1. Penelitian diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan sektor manufaktur sebagai sampel penelitian sehingga tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur industri barang konsumsi saja.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, R., & Hermanto, S. B. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:168706339>
- Anggraini, F., Akuntansi, P. S., Hatta, U. B., Management, E., & Keuangan, K. (2021). *Pengaruh Keragaman Gender Dewan , Ceo Duality Dan Earnings*. 7–9.
- Brigham, & Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14 (Ed.)).
Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (5 Agustus 2024). *Ekonomi Indonesia Triwulan Ii-2024 Tumbuh 3,79 Persen (Q-To-Q), Ekonomi Indonesia Triwulan Ii-2024 Tumbuh 5,05 Persen (Y-On-Y), Dan Ekonomi Indonesia Semester I-2024 Tumbuh 5,08 Persen (C-To-C)*. Diakses Pada 4 Februari 2025, Dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/05/2381/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2024-tumbuh-3-79-persen-q-to-q---ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2024-tumbuh-5-05-persen-y-on-y---dan-ekonomi-indonesia-semester-i-2024-tumbuh-5-08-persen-c-to-c.html>
- Chijoke-Mgbame, A. M., Boateng, A., & Mgbame, C. O. (2020). Board Gender Diversity, Audit Committee And Financial Performance: Evidence From Nigeria. *Accounting For* 44(3), 262–286.
<https://doi.org/10.1080/01559982.2020.1766280>
- Chofifah, E., & Parasetya, M. T. (2024). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai VariabelModerasi*. 13(3), 1–13.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/Accounting>
- Eliya, S., & Suprpto, Y. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik Di Indonesia. *Journal Of Management & Business*, 5(2), 2022–2045.
<https://doi.org/10.37531/Sejaman.V5i1.2024>
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1–7.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiana, L., Darmayanti, Y., & Meihendri, M. (2021). Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2014-2018). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(1), 68–79.
<https://doi.org/10.37301/jka.a.v16i1.40>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Pt Grasindo.
- Indonesia Business Coalition For Women Empowerment. (2022). Sensus Perempuan Dalam Tim Kepemimpinan Eksekutif Di Perusahaan Idx200. Indonesia Stock Exchange, 6.
<https://www.idx.co.id/Media/5zjj5qw2/idxbell-Edisi-6-April-2023-3.Pdf>
- Jusup, J., & Sambuaga, E. A. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba Akrual. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 67–87.
<https://doi.org/10.25170/ja.k.v16i1.2705>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2024, 31 Mei). Kemen Pppa Dan Microsave Consulting (Msc) Luncurkan Hasil Studi Pekerja Informal Perempuan Dalam Ekonomi Digital [Siaran Pers].
<https://www.kemenpppa.go.id/page/view/ntiyoa>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Raharjo, E. (2007). Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 2(1), 31–41.
https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003
- Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 963.
<https://doi.org/10.30736/jpeni.v4i1.220>
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin*

- Bisnis Dan Manajemen*, 3(1).
<https://doi.org/10.47686/Bbm.V3i1.39>
- Riskasari, A., & Witono, B. (2024). Pengaruh Manajemen Laba , Good Corporate Governance , Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Non-. *Jurnal Revenue*, 5(1), 158– 180.
- Roika, R., Salim, U., & Sumiati, S. (2019). Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Iqtishoduna*, 15(2), 115–128.
<https://doi.org/10.18860/Iq.V15i2.7033>
- Ruwanti, S., & Rambe, P. A. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 2(2), 61–73.
<https://doi.org/10.31629/Jiafi.V2i2.1730>
- Salim, H. (2015). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 68–92.
<https://doi.org/10.25170/Jm.V12i1.821>
- Saputro, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Earnings Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 124–132.
<https://doi.org/10.33059/Jseb.V10i2.1305>
- Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting 16 Th Edition*. Amerika Serikat: Wiley.
- Kusuma, S. Y., Sudarman, S., & Astutik, D. (2018). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 253.
<https://doi.org/10.21043/Equilibrium.V6i2.4782>
- Marietza, Wijayanti, & Agusrina. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Reporting Lag Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 109–129.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (4th Ed.). Liberty Yogyakarta. Nugrahani, W. P., & Yuniarti, R. (2021). Pengaruh Board Gender, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 1(1), 59–68.

[https://doi.org/10.33197/Be
s.Vol1.Iss1.2021.652](https://doi.org/10.33197/Be
s.Vol1.Iss1.2021.652)

Putri, I. D. R., Waharini, F. M.,
Purwantini, A. H., Silmi,
Tanno, A., & Firdaus. (2021).
Efek Moderasi Religiusitas
Intrinsik , Gender Dan Usia.
Ace / Accounting

Rese

arch

Journ

al,

1(1),

383–

400.

<https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>